

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Good Corporate Governance dan Laverance terhadap Manajemen Laba, dan diolah menggunakan analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dari hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komisaris Independen

Berdasarkan hasil diperoleh nilai koefisien regresi variabel komisaris independen sebesar -0,721 dengan t hitung sebesar -1,211 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,231 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Komite Udit

Berdasarkan hasil diperoleh nilai koefisien regresi variabel komite audit – sebesar 0,110 dengan t hitung sebesar -0,125 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,901 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### 3. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil diperoleh nilai koefisien regresi variabel komite audit sebesar -0,110. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan t hitung sebesar -0,125 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,901 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### 4. Laverage

Berdasarkan hasil diperoleh nilai koefisien regresi variabel Laverage sebesar -0,598. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa laverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan t hitung sebesar -2,104 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,040 mendekati lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laverage secara persial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatasmaka saran yang dapatdiberikan peneliti adalah:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan kepada manajer perusahaan agar melakukan pengolahan prinsip GCG secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar dapat mewujudkan kondisi perusaha yang sehat.

2. Bagi investor

Investor harus memiliki pertimbangan serta hati-hati dalam mengambil keputusan bisnis dan membandingkan dengan perisahaan lain untuk melakukan investasi. Serta Investor harus memperhatikan factor lain seperti penerapan GCG (*Good Coporate Governance*) disamping memperhatikan laporan keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan hasil yang tidak signifikan peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variable yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba, serta menerapkan nya pada objek yang berbeda seperti perusahaan manufaktur, non jasa keuangan dan lain sebagainya. Dan bagi akademik dan masyarakat dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Good Corporate Governance dan Laverance Terhadap Manajemen Laba.